

**EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN PETANI KOLAM MELALUI
KELOMPOK BUDIDAYA IKAN UNTUK PENINGKATAN
EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Kasus Kelurahan Koya Timur, Distrik Muara Tami, Kota
Jayapura)**

Abdul Rahman

IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Fattahul Muluk Papua
Email: abdulpapua22@gmail.com

Sahudi

IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Fattahul Muluk Papua
Email: sahudionline@gmail.com

Pahri

IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Fattahul Muluk Papua
Email: airahsyachiranafeeza@gmail.com

ABSTRACT

The phenomenon that occurs in East Koya that there is an empowerment program implemented by the Jayapura City Fisheries Department to Pond Farmers through the Fish Cultivation Group in East Koya, is the basis for researchers to conduct research on the empowerment, the thing to be gained from this research is the form of empowerment provided and measure the effectiveness of this empowerment to pond farmers through the Fish Cultivation group. This thesis research is located in Koya Timur Village, Muara Tami District, Jayapura City. This study uses qualitative research with a case study approach that uses secondary data and primary data obtained through observation, interviews, and documentation techniques. Data analysis techniques carried out several stages of data reduction, data presentation, conclusions and data verification. The results of this study are a form of empowerment given to Pond farmers through the Fish Cultivation Group, such as the provision of fish seedlings, fertilizer, feed, water pumps and fish germination, besides that they are also given training in how to properly cultivate fish, counseling about fish farming activities and giving risk protection for fish farming business through an insurance card. and providing infrastructure such as irrigation or water irrigation. While seeing the effectiveness of this empowerment has been effective in the field, although it has not been entirely done using indicators of

effectiveness, namely understanding the program, on target, on time, achieving goals and real change. One of these indicators is on time that hasn't been done in the field.

Keywords: *Effectiveness, Farmer Empowerment, Economic Improvement.*

ABSTRAK

Fenomena yang terjadi di Koya Timur bahwa adanya program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kota Jayapura kepada Petani Kolam melalui Kelompok Budidaya Ikan di Koya Timur, menjadi dasar peneliti untuk dilakukan penelitian tentang pemberdayaan tersebut, hal yang ingin didapatkan dari penelitian ini yaitu bentuk pemberdayaan yang diberikan dan mengukur efektivitas pemberdayaan ini kepada petani kolam melalui kelompok Budidaya Ikan. Penelitian Skripsi ini berlokasi di Kelurahan Koya Timur, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang menggunakan data skunder dan data primer yang didapatkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan beberapa tahap dari reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi data. Hasil penelitian ini adalah bentuk pemberdayaan yang diberikan kepada petani Kolam melalui Kelompok Budidaya Ikan seperti pemberian bantuan barang bibit Ikan, pupuk, pakan, pompa air dan kerambah ikan, selain itu juga diberikan pelatihan cara Budidaya Ikan yang benar, penyuluhan tentang kegiatan budidaya Ikan dan pemberian perlindungan risiko usaha Budidaya Ikan dengan melalui kartu asuransi. serta pemberian sarana prasarana seperti pembangunan irigasi atau pengairan air. Sedangkan melihat efektifnya pemberdayaan ini, sudah efektif dilapangan, walaupun belum secara keseluruhan terjadi dengan menggunakan indikator efektivitas yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan yang nyata. Salah satu indikator ini yaitu tepat waktu yang belum terlaksana di lapangan.

Kata Kunci : *Efektivitas, Pemberdayaan Petani, Peningkatan Ekonomi.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang memiliki banyak kepulauan yang terbentang dari Sabang sampai ke Merauke, memiliki kekayaan sumber daya alam yang berlimpah, baik di darat maupun di Laut, memiliki potensi disetiap sector yang dapat menghasilkan bagi pendapatan Negara, seperti pertanian, pariwisata, perikanan dan lain sebagainya.

Sektor Perikanan merupakan salah satu sektor yang menghasilkan banyak pendapatan melalui Perikanan Laut dan Perikanan darat (Budidaya Ikan air tawar payau dan Budidaya Ikan air tawar di dalam Undang-undang Nomor 45 tahun 2009 Pasal 1 Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dana pemanfaatan sumber daya Ikan dan lingkungan mulai dari praproduksi, produksi,

pengelolaan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan.

Perikanan merupakan kegiatan pengelolaan sumber daya Ikan, maka perlu disetiap daerah juga melakukan suatu pembangunan dan pengembangan sumber daya Ikan. Provinsi Papua merupakan salah satu Provinsi yang terus membangun dan mengembangkan potensi perikananannya. Jika melihat letak geografisnya Provinsi Papua memiliki kelautan yang melimpah dan potensi perikanan darat yang cukup menjanjikan, pada tahun 2019 produksi penangkapan Ikan melalui Budidaya laut sebanyak 113,3 ton, tambak 1.546,2 ton dan kolam sebanyak 4.212,8 ton Ikan.

Kota Jayapura merupakan salah satu kota bagian dari Provinsi Papua yang memiliki potensi perikanan, kota ini memiliki 5 distrik yaitu Distrik Jayapura Utara, distrik Jayapura Selatan, Distrik Abepura, Distrik Heram, dan Distrik Muara Tami. Perikanan Kota Jayapura memiliki potensi pembangunan dan pengembangan Ikan yang cukup baik. Distrik Muara Tami adalah salah satu distrik yang banyak memiliki lahan untuk dialih fungsikan sebagai pertanian dan perikanan darat (tambak dan kolam Ikan air tawar).

Untuk perikanan darat sendiri, sangat banyak ditemui didaerah Kelurahan Koya Timur, salah satu Kelurahan yang masuk Distrik Muara Tami, yang mana penduduknya merupakan mayoritas penduduk transmigrasi sejak tahun 1984, Koya Timur menjadi Unit Pemukiman transmigrasi (UPT). Sebanyak 600 KK yang masuk dalam penduduk transmigrasi. Pada masa transmigrasi awalnya di Kelurahan Koya timur merupakan daerah pertanian seperti padi dan sayur mayor, namun masyarakat mengalami kendala dan hingga akhirnya masyarakat mengubah dari pertanian menjadi perikanan. Dan sejak itu tahun 1990 resmi dijadikan daerah perikanan.

Koya Timur juga merupakan salah satu wilayah yang masuk dalam sentra pengembangan Budidaya Ikan air tawar dan bahkan pernah ditetapkan sebagai kawasan minapolitan (pembangunan kawasan berbasis perikanan) oleh Kementrian Perikanan dan Kelautan Republik Indonesia tahun 2015. Komoditas yang diunggulkan dari daerah ini yaitu seperti Ikan mas, Ikan Lele dan Ikan Nila.

Ditetapkannya daerah Kelurahan Koya Timur sebagai kawasan minapolitan, dapat memberikan nilai tersendiri bagi daerah tersebut, para petani Ikan akan mendapatkan kepercayaan dan perhatian dari pemerintah daerah yaitu Dinas Perikanan Kota Jayapura melalui program-program pemberdayaan yang dilaksanakan untuk meningkatkan perekonomian Petani Kolam.

Pemberdayaan yang ada di kelurahan Koya Timur merupakan perhatian dari Pemerintah Dinas Perikanan Kota Jayapura kepada petani Kolam Koya Timur yang diberikan melalui kelompok Budidaya Ikan yang ada di daerah tersebut. Di Kelurahan Koya Timur sendiri memiliki beberapa Kelompok Budidaya Ikan yang sudah diberdayakan. Adapun bentuk program pemberdayaan yang didapatkan oleh kelompok Budidaya Ikan dari Dinas Perikanan Kota Jayapura seperti pemberian bibit, penyuluhan dan pelatihan tentang Budidaya Ikan serta perlindungan.

Perhatian Pemerintah melalui pemberdayaan yang berkelanjutan ini, diharapkan akan memberikan dampak positif bagi para Kelompok Budidaya Ikan yang ada Di Koya Timur. Perlu diketahui bahwa suatu program yang ada, tentu memiliki sisi kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaannya baik dari segi perencanaan, maupun tingkat keefektifitasnya.

Adanya program pemberdayaan yang terjadi di Kelurahan Koya Timur, maka perlu dilakukan pengukuran efektivitas dengan menggunakan indikator-indikator efektivitas yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Hal ini perlu dilakukan agar supaya, program pemberdayaan menjadi tepat sasaran dan sesuai tujuan yang diinginkan serta berdaya guna bagi Petani Kolam melalui Kelompok Budidaya Ikan Koya Timur.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk pemberdayaan yang diberikan oleh Dinas Perikanan Kota Jayapura kepada Petani Kolam melalui Kelompok Budidaya Ikan di kelurahan Koya Timur?
2. Bagaimana efektivitas pemberdayaan yang diberikan oleh Dinas Perikanan Kota Jayapura kepada Petani Kolam melalui Kelompok Budidaya Ikan di kelurahan Koya Timur?

KAJIAN TEORI

1. Efektivitas

Menurut Etzioni efektivitas adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran. Robbin mengungkapkan bahwa efektivitas juga dapat dilihat dari bagaimana tingkat kepuasan yang dicapai orang. Kata efektif merupakan kata yang diambil dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang artinya berhasil. Efektif adalah kemampuan mengerjakan sesuatu dengan benar. Efektivitas menunjukkan taraf tercapainya sesuatu tujuan. Efektivitas banyak berkaitan dengan tujuan karena semakin dekat organisasi kepada tujuannya. Keefektifan suatu kelompok atau organisasi merupakan kondisi yang menunjukkan sejauh mana sebuah kelompok atau organisasi tersebut mewujudkan aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan tujuan-tujuan yang dicapai. Menurut Sutrisno, untuk melihat ukuran efektivitas dalam suatu kegiatan atau program, harus perlu diperhatikan yaitu, (1) *Pemahaman Program*, pemahaman program merupakan salah satu rangkaian suatu pengukuran dalam melihat sejauh mana masyarakat dapat memahami kegiatan program. (2) *Tepat sasaran*, pendekatan sasaran dapat diukur sejauh mana mana suatu lembaga atau kelompok berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapai. (3) *Tepat waktu*, ketetapan waktu dalam suatu kegiatan dapat diukur melalui cara menggunakan waktu untuk pelaksanaan program yang telah direncanakan tersebut sudah sejalan yang direncanakan. (4) *Tercapainya tujuan*, tercapainya tujuan suatu kegiatan dapat dilihat atau diukur dari kegiatan yang sudah dijalankan atau dilaksanakan dengan baik

melalui pelatihan program maupun lainnya. Tujuan pemberdayaan diantaranya untuk perbaikan usaha, pendapatan dan kehidupan masyarakat. (5) *Perubahan yang nyata*, dalam pemberdayaan masyarakat perlu suatu perubahan yang nyata, agar pemberdayaan itu membuktikan bahwa ada dampak yang ditimbulkan..

2. Pemberdayaan

Pemberdayaan akar katanya berasal dari daya atau power. Menurut Ardito Bhinadi bahwa pemberdayaan mengandung dua pengertian yaitu *pertama* memberi kekuasaan, mengalihkan kekuatan, atau mendelegasikan otoritas ke pihak lain, pihak lain yang dimaksud bukan hanya ditujukan pada seseorang atau individu, namun juga sekelompok orang. *Kedua* usaha untuk memberi kemampuan atau keberdayaan. Pemberdayaan merupakan proses yang sifatnya menyeluruh yaitu suatu proses aktif antara motivator, fasilitator dan kelompok masyarakat yang perlu diberdayakan melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, pemberian berbagai kemudahan, serta peluang untuk mencapai akses sistem sumber daya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Mardikanto ada enam dari tujuan pemberdayaan masyarakat yaitu, (1) Perbaikan kelembagaan, (2) Perbaikan usaha, (3) Perbaikan pendapatan, (4) Perbaikan lingkungan, (5) Perbaikan kehidupan, (6) Perbaikan masyarakat.

METODE PENELITIAN

1. Penelitian Kualitatif

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya.

b. Data Skunder

Data skunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data skunder tidak perlu diolah lagi.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia

b. Teknik Wawancara

Menurut Sugiono bahwa wawancara digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data, apabila penelitian akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Hamidi, metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan.

4. Teknik Analisis data

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif singkat.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah bentuk pemberdayaan yang diberikan kepada petani Kolam melalui Kelompok Budidaya Ikan seperti pemberian bantuan barang berupa bibit Ikan, pupuk, pakan, pompa air dan kerambah ikan, selain itu juga diberikan pelatihan cara Budidaya Ikan yang benar, penyuluhan tentang kegiatan budidaya Ikan dan pemberian perlindungan risiko usaha Budidaya Ikan dengan melalui kartu asuransi. serta pemberian sarana prasarana seperti pembangunan irigasi atau pengairan air. Bentuk pemberdayaan ini diberikan melalui kelompok-kelompok budidaya yang sudah berbadan hokum yang mana sudah diakui oleh dinas perikanan Kota Jayapura.

Untuk mengukur pemberdayaan yang terjadi di Kelurahan Koya Timur, dapat digunakan teori pengukuran yang dikemukakan oleh Sutrisno, berikut indikator pengukuran efektivitas :

1. Pemahaman Program

Program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh dinas Perikanan Kota Jayapura yang diberikan kepada petani kolam melalui Kelompok Budidaya Ikan, sudah dipahami dengan baik, terlihat beberapa kelompok telah mengikuti kegiatan melalui pelatihan dan penyuluhan yang diberikan oleh Dinas Perikanan Kota Jayapura. Pemahaman program merupakan hal sejauh mana masyarakat dapat memahami kegiatan program melalui pelatihan keterampilan maupun mengenai sosialisasi tentang Program pemberdayaan pengembangan Budidaya Ikan ini. Hal ini dapat di katakan bahwa

indikator pemahaman program ini sudah berjalan dilapangan, karena sesuai teori yang ada dan praktek dilapangan sudah sejalan.

2. Tepat Sasaran

Pada program pemberdayaan pengembangan budidaya Ikan yang ada di Kelurahan Koya Timur, sasarannya adalah pemberdayaan yang diberikan kepada kelompok-kelompok budidaya ikan yang sudah berbadan hukum yang diakui oleh Dinas Perikanan Kota Jayapura. Hal ini dikarenakan bahwa program pemberdayaan yang dilaksanakan harus jelas dilapangan dan memiliki gambaran yang jelas terhadap sasaran dari pemberdayaan ini. Secara teori bahwa pendekatan sasaran dapat dilihat atau diukur sejauh mana suatu lembaga atau kelompok berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapai. Jika dilihat, bahwa ketepatan sasaran bagi pemberdayaan ini sudah menunjukkan sasaran atau target yang diinginkan yaitu terfokus kepada pemberian program pemberdayaan kepada petani Kolam melalui Kelompok Budidaya Ikan yang sudah berbadan hukum, sehingga pemberdayaan ini sudah efektif.

3. Tepat Waktu

Hasil temuan di lapangan memberikan penjelasan bahwa ketepatan waktu dalam melaksanakan pemberdayaan ini, tidak sejalan yang diinginkan karena waktu pelaksanaan program kadang mengalami penundaan, yang dipengaruhi oleh kebijakan dan anggaran yang belum disetujui di Kementrian Perikanan Pusat dan Provinsi, selain itu proses pendataan di lapangan yang cukup lama juga. Sehingga waktu pelaksanaan program pemberdayaan kepada Kelompok Budidaya Ikan tidak sesuai dengan rencana yang diinginkan.

4. Tercapainya Tujuan

Tujuan dari pemberdayaan ini diantaranya peningkatan kualitas sumber daya pelaku Budidaya Ikan dan peningkatan pendapatan bagi pembudidaya Ikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Dinas perikanan memberikan Bentuk pemberdayaa seperti pemberian bantuan barang, pelatihan, penyuluhan, perlindungan jaminan usaha dan pembangunan infrakstruktur usaha.. Dari bentuk-bentuk diatas, memberikan dampak yang baik bagi usaha budidaya tersebut, terlihat beberapa kelompok sudah memiliki keterampilan yang baik dalam usaha budidaya ikan dan mengalami peningkatan produksi walaupun tidak secara merata diantara pembudidaya Ikan. Sehingga indikator ini sudah tercapai di lapangan.

5. Perubahan yang Nyata

Perubahan yang nyata yang tampak dari pemberdayaan ini, seperti adanya peningkatan usaha, kemandirian kelompok yang dibuktikan dari beberapa kelompok sudah memiliki badan hukum dan koperasi kelompok tersendiri. serta kemanfaatan kartu perlindungan usaha asuransi perikanan. Adanya perubahan tersebut, akibat dari dampak bentuk pemberdayaan yang diberikan oleh Pemerintah Dinas Perikanan Kota Jayapura. Sehingga indidkator ini sudah berjalan di lapangan.

KESIMPULAN

1. Ada beberapa bentuk program pemberdayaan yang diberikan oleh Dinas Perikanan Kota Jayapura Melalui Kelompok Budidaya Ikan seperti, Pemberian bantuan barang berupa bibit Ikan, pupuk, pakan, keramba dan pompa air. Penyuluhan seperti penyuluhan informasi pemberian bantuan barang pendorong peningkatan produksi usaha budidaya dan penyuluhan tentang pemberian dan pemanfaatan kartu Asuransi Perikanan dan Kartu KUSUKA. Pelatihan seperti cara Budidaya Ikan yang benar dan cara pemupukan yang benar. Perlindungan seperti perlindungan risiko Budidaya Ikan yang dicover dengan asuransi Perikanan dan asuransi Kusuka. Dan Pemberian sarana prasarana yaitu pembangunan irigasi air atau pengairan air.
2. Efektivitas pemberdayaan yang diberikan kepada petani Kolam melalui Kelompok Budidaya Ikan di Kelurahan Koya Timur oleh Dinas Perikanan Kota Jayapura sudah efektif di lapangan walaupun belum secara keseluruhan dengan mengukur indikator efektivitas yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, kejelasan tujuan dan perubahan yang nyata. Pada salah satu indikator di atas yaitu ketepatan waktu yang belum berjalan di lapangan, sehingga dapat dikatakan pelaksanaan pemberdayaan belum tepat waktu dilapangan yang dipengaruhi oleh faktor kebijakan, anggaran dari Kementerian Perikanan Pusat dan Provinsi serta faktor lainnya di lapangan.

SARAN

1. Perlu evaluasi dan perhatian dari Dinas Perikanan Kota Jayapura masalah ketepatan waktu pelaksanaan program pemberdayaan dilapangan.
2. Perlu peningkatan yang lebih maksimal lagi dari pelaksanaan pemberdayaan ini, seperti keterlibatan secara keseluruhan kelompok-kelompok Budidaya Ikan yang ada di Kelurahan Koya Timur melihat bahwa daerah tersebut mayoritas Petani Kolam Ikan air tawar.

DAFTAR PUSTAKA

Bhinadi, Ardito. *Penanggulangan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.

Bps Provinsi Papua. "Produksi Perikanan Tangkap (Ton)". <http://papua.bps.go.id>. (diakses 25 Januari, 2020).

Dinas Perikanan, "Dinas Perikanan Kota Jayapura Fokus Budidaya Ikan Nila". <http://www.teras.papua.com> (diakses 20 Januari, 2020).

Fitrah Muh, & luthfiyah. *Metodologi Penelitian (Peneletian kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Bandung: CV Jejak, 2017.

- Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press, 2004.
- Hudiono, Arief, “Efektivitas Program Bumdesa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa”. *Skripsi*. Institut Agama Islam Purwokerto, Purwokerto, 2018.
- Lestari, Rini Puji & Indah Murti, “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) Studi Kasus Di Desa Sedengan Mijen, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo: Jurnal Penelitian Administrasi Publik,” Volume 1, No. 01 (2015): 195-201. <http://jurnal.untag-sby.ac.id.pdf>
- Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muhammad. *Metodologi penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Muchlisin Riadi, *Tujuan Prinsip dan Tahapan Pemberdayaan Masyarakat*. (<http://www.kajianpustaka.com>, diakses 30 Januari 2020).
- Simamora, H. Roymond. *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan* (Jakarta: EGC., 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sujarweni, V., Wiratna. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustalabaru Press, 2018.